

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) didirikan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten, dengan tujuan untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh dalam menghadapi potensi bencana. Inisiatif ini berfokus pada mitigasi bencana, kesiapsiagaan, tanggap darurat, serta pemulihan pascabencana. Sejak awal pendiriannya, GMLS telah berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana, terutama yang terkait dengan gempa bumi dan tsunami yang berpotensi terjadi di wilayah tersebut.

Pada tahun 2023, GMLS telah berkembang dengan anggota yang terdiri dari delapan orang yang berasal dari berbagai latar belakang dan usia, serta berkolaborasi dengan 28 pihak yang memiliki keahlian di berbagai bidang. Salah satu pencapaian besar GMLS adalah terselenggaranya program Tsunami Ready di wilayah Lebak Selatan yang mengacu pada 12 indikator yang ditetapkan oleh IOC UNESCO. Melalui program ini, GMLS telah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang signifikan dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman tsunami.

Saat ini, GMLS sedang fokus pada program Community Resilience yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat Lebak Selatan, terutama dalam skenario pascabencana. Program ini akan berlangsung hingga tahun 2028 dan mencakup lima bidang utama, yaitu fisik, ekonomi, kelembagaan, alam, dan sosial. Dengan dukungan kolaborator dan perguruan tinggi dari berbagai negara, GMLS berusaha membangun masyarakat yang lebih resilient dan siap menghadapi segala bentuk tantangan pascabencana, demi terciptanya kehidupan yang lebih aman dan berkelanjutan di wilayah Lebak Selatan.



Gambar 2. 1 Logo GMLS
Sumber: gmls.org (2024)

2.1.1 Visi Misi

Visi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah terwujudnya masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi potensi bencana alam (Gmls, 2024). Dengan visi ini, GMLS berupaya menciptakan lingkungan yang lebih aman dan resilien, di mana setiap individu dan komunitas siap menghadapi ancaman bencana yang dapat terjadi kapan saja. Untuk mencapai visi tersebut, GMLS memiliki beberapa misi yang mendasari setiap langkah dan program kerjanya. Misi pertama adalah membangun database kebencanaan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan mitigasi bencana. Selain itu, GMLS juga menjalin kemitraan dengan pemerintah, sektor bisnis, dan organisasi kemanusiaan guna memperkuat kapasitas mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan.

GMLS juga berfokus pada pembangunan edukasi mitigasi kebencanaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Lebih lanjut, GMLS berkomitmen untuk membangun kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana, memastikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk merespons bencana secara efektif. Misi terakhir adalah membangun jaringan komunitas yang responsif terhadap kejadian bencana, yang dapat berfungsi sebagai dukungan sosial dan penghubung untuk tindakan mitigasi dan pemulihan pascabencana. Melalui misi-misi ini, GMLS berupaya membangun masyarakat Lebak Selatan yang lebih resilient dan siap menghadapi tantangan kebencanaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

GMLS dipimpin oleh Bapak Anis Faisal Reza atau biasa dipanggil Abah Lala, yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengawasan keseluruhan kegiatan organisasi. *Corporate Secretary*, TB. Willdan Hidayatullah, mengelola urusan administratif dan legalitas organisasi. *Dissemination Facilitator*, Layla Rashida Anis, bertugas menyebarkan informasi dan edukasi mitigasi kebencanaan kepada masyarakat. *General Affairs*, Resti Yuliani, menangani urusan umum dan operasional sehari-hari. *Logistic*, Ulung Dinarja, memastikan ketersediaan dan distribusi logistik yang diperlukan dalam kegiatan. *WRS, Radio, and Mapping*, Dayah Fata Fadilah, mengelola sistem peringatan dini, siaran radio, dan pemetaan risiko bencana. *Social media*, Adeline Syarifah Anis, bertanggung jawab atas pengelolaan *platform* media sosial GMLS untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

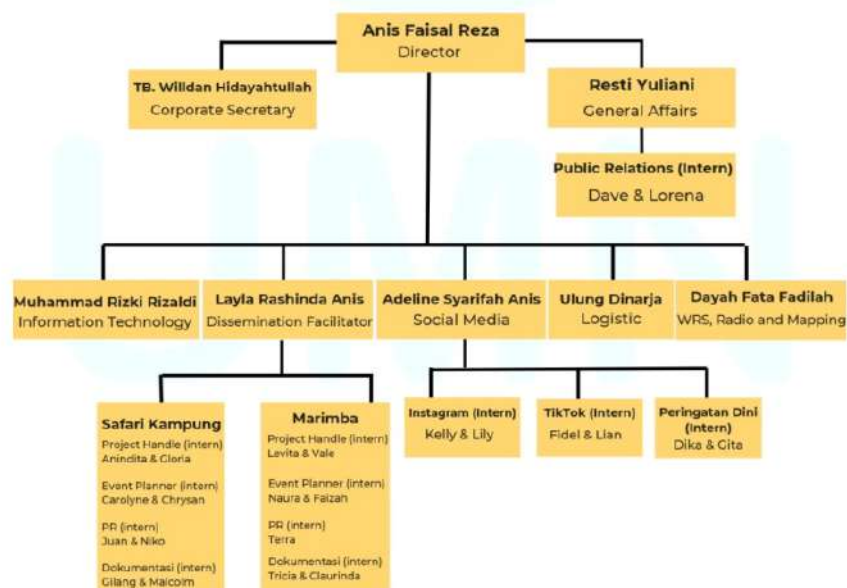


Tabel 2. 1 Struktur Organisasi GMLS
Sumber: gmls.org

GMLS terdiri dari beberapa program yang pertama adalah MARIMBA (Mari Membaca), yaitu program edukasi literasi kebencanaan untuk anak-anak di rumah MARIMBA. Program kedua adalah Safari Kampung, yaitu program untuk anak-anak sampai ibu-ibu dimana bermain sambil belajar bersama dalam suasana yang menyenangkan sehingga semakin erat kebersamaannya. Divisi magang lainnya juga ada *social media*, yang dimana nantinya akan menghandle seluruh akun media social GMLS di beberapa platform. Terakhir ada program Peringatan Dini yaitu, suatu grup whatsapp yang berisikan informasi gempa terbaru.

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis berada dibawah *director* GMLS, Bapak Anis yaitu, sebagai *project handle* di Safari Kampung bersama rekan satu

divisi Anindita Purwani Damayanti. *Project handle* memiliki peran untuk mengkoordinir, mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh divisi *event planner*, lalu mengelola dan memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan. Setelah itu terdapat divisi lain yaitu, *event planner*, yang terdiri dari Cesyliya Caroline dan Chrysan Sekar Pramesti, yang berperan dalam merencanakan semua kegiatan safari kampung. Selain itu, ada divisi *press release* yang terdiri oleh Nicolas Alfonso dan Juan Andreas Dermawan, yang memiliki tugas penting dalam membuat dan mendistribusikan siaran pers yang terkait dengan seluruh kegiatan safari kampung. Terakhir, tim publikasi, yang terdiri dari Gilang Al Ghifari, dan Jeremiah Kunake Malcom Budiang, yang dimana memiliki peran dalam mendokumentasi seluruh kegiatan safari kampung dan mempublikasikannya melalui *platform social media* safari kampung.



Tabel 2. 2 Struktur Safari Kampung
Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)